

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kopi merupakan salah satu hasil dari komoditi yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi diantara tanaman perkebunan lainnya dan berperan penting sebagai sumber devisa negara. Kopi tidak hanya berperan penting sebagai sumber devisa negara melainkan juga merupakan sumber penghasilan. Kopi merupakan sejenis minuman yang berasal dari proses pengolahan biji dari tanaman kopi. Kopi digolongkan ke dalam family Rubiaceae dengan genus *Coffea*. Kopi memiliki dua spesies yaitu *Coffea arabica* dan *Coffea robusta*. Kopi merupakan komoditas perkebunan yang memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Kopi merupakan komoditas ekspor penting bagi Indonesia yang dapat menghasilkan devisa yang signifikan (Pamungkas, 2022).

Menurut *International Coffee Organization*, 2021 data ekspor kopi Indonesia dipasar dunia pada tahun 2021 selama 6 bulan terakhir yaitu dari bulan Juli hingga bulan Oktober mengalami peningkatan yaitu pada bulan Juli sampai Oktober, ekspor kopi Indonesia secara berurut adalah 439,861 ton kopi, 537,731 ton kopi, 726,230 ton kopi, dan 836, 143 ton kopi. Pada bulan November ekspor kopi mengalami penurunan yaitu Indonesia hanya mengekspor kopi sebanyak 595,429 ton kemudian pada bulan Desember mengalami peningkatan yaitu sebanyak 1,002,246 ton kopi (*International Coffee Organization*, 2021), ini tentunya dapat mempengaruhi pendapatan negara, semakin banyak mengekspor kopi ke pasar dunia maka semakin banyak pula keuntungan yang negara dapatkan (Budiman, 2018).

Peningkatan produktivitas kopi dipengaruhi oleh faktor budidaya, faktor yang mempengaruhi keberhasilan budidaya yaitu pemeliharaan tanaman kopi, persiapan lahan, perbanyak tanaman kopi, pengendalian hama dan penyakit, penanganan panen dan pasca panen serta proses pengolahan kopi. Dalam pemeliharaan tanaman terdapat pengendalian gulma. Pengaruh negatif gulma terhadap tanaman budidaya dapat terjadi karena kompetisi (nutrisi, air, cahaya dan CO₂), produksi senyawa penghambat pertumbuhan (alelopati), sebagai inang

jasad pengganggu tanaman (serangga hama atau patogen penyakit), serta menurunkan kualitas hasil karena adanya kontaminasi dari bagian-bagian gulma (Tjitrosoedirdjo dkk., 1984). Pengendalian gulma dapat dilakukan untuk membatasi investasi gulma sedemikian rupa sehingga tanaman dapat dibudidayakan secara produktif dan efisien atau merupakan prinsip mempertahankan kerugian minimum yaitu menekan populasi gulma sampai pada tingkat populasi yang tidak merugikan secara ekonomi (FroudWilliams, 2002 dalam Mas'ud, 2009). Pengendalian gulma tanaman kopi meliputi pengendalian manual dan kimiawi. Pengendalian manual dilakukan dengan alat pertanian seperti sabit dan cangkul sedangkan kimiawi menggunakan zat kimia berupa herbisida dan alat *knapsack sprayer* (Kurniawan, 2020).

Budidaya tanaman kopi yang baik telah dilakukan disalah satu PT. Perkebunan Nusantara XII yaitu PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kayumas Pancur Angkrek Situbondo. PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kayumas Pancur Angkrek memiliki manajemen budidaya yang baik sehingga hal ini memberikan dampak yang sangat baik pada produktivitas tanaman Kopi Arabika. Sejalan dengan sistem pendidikan vokasional maka, Politeknik Negeri Jember menyelenggarakan suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri yaitu pelaksanaan Magang Kerja Industri (PKL) dengan bobot 20 sks atau setara 900 jam atau 4 bulan yang didalamnya sudah termasuk pembekalan maksimal 1 bulan sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan.

Magang Sarjana Terapan Program Diploma Empat dilaksanakan pada semester 6 (enam). Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama PKL mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan Perusahaan/ Industri/ Instansi/ Lembaga tempat PKL.

Kegiatan Magang Kerja Industri ini dilaksanakan mulai dari tanggal 31 Juli 2023 sampai dengan tanggal 22 November 2023 yang dilaksanakan di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Kayumas Pancur Angkrek, Desa Arjasa, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Situbondo. Kebun Kayumas Pancur Angkrek merupakan Badan Usaha Milik Negara milik PT Perkebunan Nusantara XII yang bergerak pada bidang budidaya tanaman Kopi Arabika. Kebun Kayumas Pancur Angkrek sendiri memiliki lahan yang sesuai dengan syarat tumbuh Kopi Arabika sehingga produktivitas tanaman Kopi Arabika yang ditanam dapat memenuhi target serta menghasilkan mutu yang sangat baik, untuk mendapatkan mutu yang sangat baik hal ini tentunya tidak terlepas dari faktor budidaya yang dilakukan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Kerja Industri

Tujuan magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan, keahlian, kompetensi dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan industri/perusahaan/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat magang. Selain itu, tujuan magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di Politeknik Negeri Jember.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus kegiatan Magang ini adalah :

1. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian kegiatan pengendalian gulma tanaman Kopi Arabika
2. Menambah pengetahuannya mahasiswa mengenai jenis gulma dan cara pengendaliannya
3. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya mengenai pengendalian gulma pada tanaman kopi Arabika

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat Magang adalah sebagai berikut :

1. Manfaat untuk mahasiswa

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat; dan
- c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan pemasalahan di lapangan.

2. Manfaat untuk Polije

- a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; dan
- b. Membantu peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.

3. Manfaat untuk lokasi Magang

- a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja; dan
- b. Mendapatkan alternative solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Magang dilaksanakan di PTPN XII Kebun Kayumas Pancur Angkrek, Desa Kayumas, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Situbondo dengan ketinggian 760-1550 mdpl. Kegiatan magang dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2023 sampai dengan 22 November 2023. Kegiatan Magang dilakukan pada hari senin- sabtu.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan Magang Kerja Industri di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kayumas Pancur Angkrek adalah sebagai berikut :

1.4.1 Metode Observasi

Metode observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung dan terlibat dalam setiap kegiatan selama magang guna memperoleh data. Mahasiswa melakukan Magang Kerja Industri dengan mengikuti keadaan yang terdapat di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kayumas Pancur Angkrek, Desa Arjasa, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Situbondo, Provinsi Jawa Timur.

1.4.2 Metode Praktik Lapang

Metode praktik lapang merupakan metode utama dalam kegiatan magang, metode praktik lapang biasanya dapat dilaksanakan apabila pihak kebun sedang melakukan kegiatan yang sama dengan apa yang akan menjadi target praktik peserta magang pada hari tersebut, keuntungan praktik lapang adalah semua sarana dan prasarana dapat diketahui, dipelajari, dan di praktikan secara langsung oleh peserta magang, sehingga peserta magang mengetahui dan memahami dengan jelas alur atau proses kegiatan yang sedang dilakukan secara langsung.

1.4.3 Metode Wawancara

Mahasiswa melakukan diskusi dengan pembimbing lapang, asisten tanaman, mandor I (mandor besar) hingga para mandor maupun para pekerja selama pelaksanaan kegiatan sehingga dapat menambah wawasan tentang budidaya dan pengelolaan tanaman kopi secara teknis dan nonteknis.

1.4.4 Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode yang dilakukan apabila pihak industri sedang tidak melakukan kegiatan yang sama seperti yang terjadwal dalam kegiatan peserta magang, keuntungan metode demonstrasi adalah peserta dapat belajar suatu topik kegiatan tertentu didalam institusi perusahaan tanpa menunggu kegiatan yang sama dilaksanakan oleh pihak industri.

1.4.5 Metode Pustaka

Metode Pustaka yaitu mencari literatur yang ada, dilakukan untuk mendapatkan informasi tambahan sebagai pelengkap dan penunjang dalam penyusunan laporan magang.